

INTISARI

Peredaran bruto merupakan dasar pengenaan pajak penghasilan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan tarif keringanan sebesar 0,5%. Penelitian ini menjadikan peredaran bruto CV YX menjadi objek utama karena ditemukan perbedaan perhitungan antara CV YX dengan perhitungan Konsultan Pajak Z. Perbedaan perhitungan yang dimaksud berupa ditemukan adanya selisih nilai peredaran bruto yang dilaporkan kepada pemerintah dengan nilai peredaran bruto seharusnya yang dihitung oleh Konsultan Pajak Z. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui mengapa terjadi perbedaan perhitungan dan mencari solusi atas kesalahan perhitungan tersebut. Metode penelitian yang digunakan berupa analisis deskriptif guna menganalisis secara rinci atas perbedaan nilai peredaran bruto serta sebagai bentuk penjelasan data kuantitatif dan analisis kuantitatif yang digunakan untuk menghitung jumlah perbedaan selisih hitung peredaran bruto. Dalam penelitian ini diidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan perhitungan nilai peredaran bruto oleh CV YX dan Konsultan Pajak Z yaitu adanya kesalahan pencatatan nilai transfer, tidak diakuinya *discount EDC charge*, adanya kesalahan perhitungan nilai *EDC charge*, dan selisih peredaran bruto disesuaikan. Hasil dari penelitian ini adalah disusunnya laporan keuangan revisi dan dilakukan perhitungan nilai kurang bayar dari pajak yang seharusnya disetorkan CV YX kepada pemerintah untuk tahun pajak 2020. Hal tersebut sebagai solusi atas ditemukannya selisih perhitungan nilai peredaran bruto sebesar Rp65.839.250 yang menyebabkan kurang bayar terhadap nilai pajak yang seharusnya disetorkan CV YX ke pemerintah.

Kata kunci: Peredaran bruto, Selisih Peredaran Bruto, Perbedaan perhitungan antara CV YX dengan Konsultan Pajak Z, Kurang Bayar Pajak

ABSTRACT

Gross turnover is the basis for imposing income tax for Micro, Small, and Medium Enterprises with a reduced rate of 0.5%. CV YX's gross turnover is the main object for this study because it is found there are differences in the calculation between CV YX and the calculation of the Tax Consultant Z. It is found that the amount of CV YX's gross turnover that's being reported to the government is different with the one that's being calculated by Tax Consultant Z. This study aims to find out the reason of the differences found in the calculations and to find solutions for the calculation errors. The research method used in this study are descriptive analysis to analyze in detail the calculation difference of gross turnover value as well as a form of explanation of quantitative data and quantitative analysis used to calculate the calculations differences found in gross turnover value. This study identified that the cause of the differences found are there is an error in recording the transfer value, CV YX not recognizing the discount EDC charge, there's an error in calculating the value of the EDC charge, and the errors in the calculations are being adjusted by Tax Consultant Z. The result of this study are CV YX's financial statement being revised and re-calculations of underpaid tax that should be paid by CV YX to the government in 2020. Those are the solutions of the difference in calculating CV YX's gross turnover value which found around Rp65.839.250 and the impact of this is underpaid tax that should have been paid by the CV YX to the government.

Keywords: Gross turnover, Difference in Gross Turnover Calculation, Difference in calculation between CV YX and the calculation of the Tax Consultant Z, Underpaid Tax